

LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN
SISTEM INFORMASI DESA PENYANGGA DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Oleh :

ANGGA PERMANA TAUFIK

065115213



PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2018

BTNGGP

P1

0945

LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN
SISTEM INFORMASI DESA PENYANGGA DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Oleh :

ANGGA PERMANA TAUFIK

065115213



PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SISTEM INFORMASI DESA PENYANGGA DI KAWASAN TAMAN
NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Nama : Angga Permana Taufik
NPM : 065115213

Mengesahkan,

Pembimbing II
TNGGP



Johanes Wiharisno, S.Hut., M.P

Pembimbing I
FMIPA - UNPAK



Irma Anggraeni, M.Kom.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komputer
FMIPA – UNPAK



Prihastuti Harsani, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN KONFIRMASI REVISI

Judul : SISTEM INFORMASI DESA PENYANGGA DI KAWASAN TAMAN
NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Nama : Angga Permana Taufik
NPM : 065115213

Mengesahkan,

Penguji II
FMIPA - UNPAK

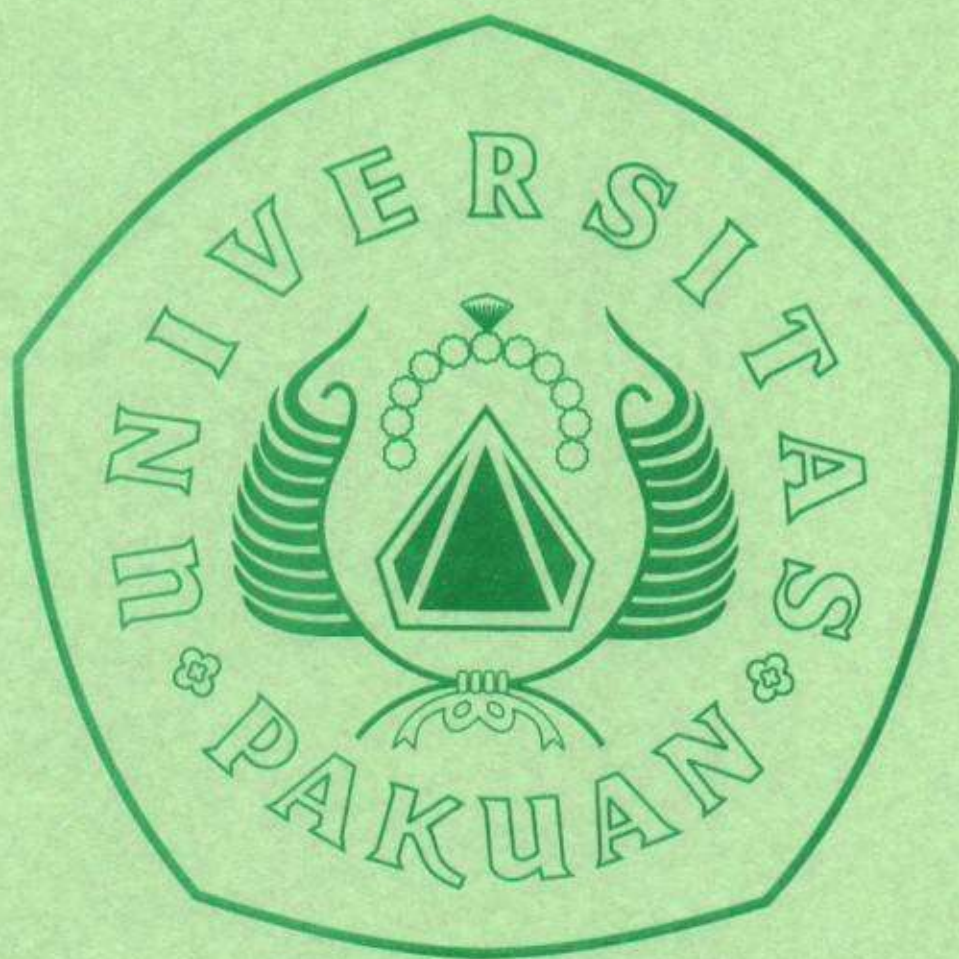


Irma Anggraeni, M.Kom.

Penguji I
FMIPA - UNPAK



Asep Saepulrohman, M.Si.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga kami diberi kekuatan untuk menyelesaikan laporan individu praktek kerja lapangan (PKL) di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan judul Sistem Informasi Desa Penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Dalam penulisan laporan ini, penulis dengan senang hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H.Taufik dan Ibu Hj. Iis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, baik dari bentuk motivasi, doa maupun dukungan materi.
2. Irma Anggraeni, M.Kom selaku dosen Pembimbing materi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama melakukan penyusunan laporan.
3. Bapak Johanes Wiharisno, S.Hut., M.P selaku Pembimbing lapang di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
4. Prihastuti Harsani, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komputer yang telah memberikan dorongan moril dan motivasi kepada penulis.
5. Tak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk untuk Pelaksanaan Kerja Praktek maupun dalam penyelesaian laporan individu kerja praktek ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Mudah-mudahan Tuhan YME akan membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang membantu. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bogor, September 2018

Angga Permana Taufik



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR REVISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	1
1.4 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	3
2.1.1 Pengertian Sistem	3
2.1.2 Karakteristik Sistem	3
2.1.3 Pengertian Informasi	3
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi	3
2.1.5 Pengertian Daerah Penyangga	3
2.1.6 Pengertian Sublime Text	3
2.1.7 Pengertian Unfield Modeling Language	3
2.1.8 Pengertian DBMS	3
2.2 Tinjauan Instansi	4
2.2.1 Sejarah TNGGP	4
2.2.2 Visi TNGGP	5
2.2.3 Misi TNGGP	5
2.2.4 Struktur Organisasi	5
2.2.5 Dokumentasi	6
2.2.6 Lokasi	6
2.3 Penelitian Terdahulu	6
2.4 Tabel Perbandingan Penelitian	7
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	8
3.1.1 Perencanaan	8
3.1.2 Analisis	9
3.1.3 Perancangan	9
3.1.4 Implementasi	9
3.1.5 Uji Coba	9
3.1.6 Penggunaan Sistem	10
3.2 Tempat Praktek lapang	10
3.3 Alat dan Bahan	10
3.3.1. Alat	10
3.3.2 Bahan Penelitian	10

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI	
4.1 Tahap Proses Perencanaan	11
4.2 Tahap Proses Analisis	11
4.2.1 Analisis sistem yang sedang berjalan	11
4.2.2 Analisis sistem yang akan dikembangkan	12-13
4.3 Tahap Perancangan Sistem	13
4.3.1 Perancangan Basis Data	13
4.3.1.1 Perancangan Entitas	14
4.3.1.2 ERD (Entity Relationship Diagram)	14
4.3.1.3 Spesifikasi tabel	14
4.3.2 Perancangan Sistem Secara umum	15
4.3.2.1 Diagram Konteks	15
4.3.2.2 DFD (Data Flow Diagram)	15
4.3.2.3 Flowchart	16
4.3.3 Perancangan Sistem Secara detail	16
4.3.3.1 Rancangan Halaman Login	16
4.3.3.2 Rancangan Halaman Depan Admin	17
4.3.3.3 Rancangan Data Desa Penyangga	17
4.3.3.4 Rancangan Tambah Data	18
4.3.3.5 Rancangan Ubah Password	18
4.3.3.6 Rancangan Grafik Desa	19
4.4 Implementasi	19
4.4.1 Implementasi Basis Data	19
4.4.2 Implementasi Menggunakan Sublime Text	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil	21
5.1.1 Halaman Login	21
5.1.2 Halaman Utama	21
5.1.3 Halaman Tambah Data	22
5.1.4 Halaman Ubah Data	22
5.1.5 Halaman Ubah Password	23
5.1.6 Halaman Grafik Desa	23
5.2 Pembahasan	23
5.3 Uji Coba Sistem	23
5.3.1 Uji Coba Struktural	24
5.3.2 Uji Coba Fungsional	24
5.3.3 Uji Coba Validasi	24-25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	26
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi TNGGP	6
Gambar 2. Gambar Kegiatan di TNGGP	6
Gambar 3. Gambar Kegiatan di TNGGP	6
Gambar 4. Gambar Kegiatan di TNGGP	7
Gambar 5. Tahapan dari Metode Penelitian SDLC	9
Gambar 6. Analisis sistem yang sedang berjalan	13
Gambar 7. Analisis sistem yang akan di kembangkan	14
Gambar 8. Perancangan Entitas	15
Gambar 9. ERD (Entity Relationship Diagram)	15
Gambar 10. Diagram Konteks	16
Gambar 11 Data Flow Diagram	17
Gambar 12. Flowchart	18
Gambar 13. Tampilan Rancangan Form Login.	18
Gambar 14. Tampilan Rancangan Halaman Depan Admin.	19
Gambar 15. Tampilan Rancangan Data Kegiatan Desa Penyangga	19
Gambar 16. Tampilan Rancangan Tambah Data	20
Gambar 17. Tampilan Rancangan Ubah Password	20
Gambar 18. Tampilan Rancangan Grafik desa	21
Gambar 19. Pembuatan Database Sistem Informasi Desa Penyangga	22
Gambar 20. Tampilan Sublime Text 3.	22
Gambar 21. Tampilan Halaman <i>Login</i>	23
Gambar 22. Tampilan Halaman Utama	23
Gambar 23. Tampilan Halaman Tambah Data	24
Gambar 24. Tampilan Halaman Ubah Data	24
Gambar 25. Tampilan Halaman Ubah Password	25
Gambar 26. Tampilan Halaman Grafik Desa	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Penelitian	7
Tabel 2. User.....	14
Tabel 3. Desa	14
Tabel 4. Uji Coba Struktural Navigasi	24
Tabel 5. Uji Coba Fungsional.....	24
Tabel 6. Uji Coba Validasi	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 2. Penerimaan Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 3. Daftar Hadir Praktek Lapangan
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Mahasiswa
Lampiran 5. Surat telah melakukan Praktek Kerja lapangan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat kebutuhan akan informasi yang baik tepat waktu, lengkap dan akurat semakin dibutuhkan. Hal tersebut sangat mendorong masyarakat dan berbagai instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu sistem informasi. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung dalam pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) adalah salah satu taman nasional yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan Kegiatan yang ada di perusahaan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango diantaranya yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan. Selama ini cara yang digunakan petugas bagian pemberdayaan masyarakat di taman nasional gunung gede pangrango dalam pengolahan data desa penyangga yaitu data yang didapatkan oleh petugas lapangan ditulis pada form isian lalu diserahkan kepada bagian pendataan untuk dibuat dan dimasukkan ke dalam file spreadsheet. Dengan cara seperti ini data menjadi sulit diolah untuk menjadi laporan atau penyajian informasi ke dalam bentuk lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi desa penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mengelola data desa penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan dapat diakses secara cepat baik proses penambahan data, pemutakhiran (update) data maupun penyajian data itu sendiri dan mampu membantu tugas dan meningkatkan kinerja perusahaan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dalam menjalankan salah satu kegiatan yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat di dalam dan disekitar kawasan untuk pengambilan kebijakan atau kepentingan lainnya.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi desa penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Perancangan Sistem Informasi Desa Penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis data-data desa penyangga dan terdapat 18 desa penyangga di wilayah I Cianjur.
3. Sistem akan di kembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Balai Besar TNGGP

Memberikan gambaran tentang aplikasi informasi desa penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango secara terkomputerisasi.

2. Bagi Peneliti

Dapat memperdalam pengetahuan peneliti khususnya mengembangkan sistem aplikasi berbasis web.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu, terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (Moekijat 2011).

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sebelumnya belum mempunyai arti penting lalu diolah menjadi data yang mengandung arti penting sehingga bisa menjadi titik acuan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan. (Sutarman, 2012).

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi). (Sutarman 2012).

2.1.5 Daerah Penyangga

Daerah penyangga adalah wilayah yang berada diluar kawasan suaka alam maupun kawasan pelestarian alam baik sebagai kawasan hutan lainnya, tanah negara bebas maupun tanah yang dibebani hak yang diperlukan dan mampu menjaga keutuhan kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.

2.1.6 Sublime Text

Sublime Text merupakan text editor berbagai bahasa pemrograman mulai dari C hingga Java, menurut penulis Sublime Text merupakan text editor yang sangat baik dan nyaman untuk digunakan sebagai alat berkoding. Karena tampilannya yang minimalis namun elegan, bawaannya yang ringan namun dibekali dengan keakuratan dalam penulisan yang mengikuti algoritma dan aturan setiap bahasa pemrograman yang digunakan. Kini pada versi terbaru Sublime Text sudah dapat dijalankan pada distro linux Debian dan turunannya seperti Ubuntu.

2.1.7 Unified Modeling language (UML)

UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek). Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. (Nugroho 2010).

2.1.8 Database Management System (DBMS)

Database Management System (DBMS) merupakan suatu gabungan dan juga perpaduan antara basis data (database) dengan suatu sistem manajemen basis data. (Waliyanto 2000).

2.2 Tinjauan Instansi

2.2.1 Sejarah Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Secara geografis Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) terletak antara 106°51'-107°02'BT dan 6°41'-6°51' LS. Secara administratif Taman Nasional ini termasuk dalam wilayah tiga Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur dengan total luasan 24.270,80 Ha.

Kawasan TNGGP memang sudah dikenal secara internasional sejak zaman dahulu kala, saat para pengembara barat (para peneliti botani Belanda) mampir di kawasan ini. Secara nasional, kawasan konservasi di kompleks Gunung Gede Pangrango mempunyai arti penting dalam sejarah konservasi dan penelitian botani, karena wilayah ini merupakan kawasan konservasi yang pertama di Indonesia ditetapkan sebagai Cagar Alam Cibodas, pada tahun 1889. Perjalanan sejarahnya mulai dari Cagar Alam Cibodas sampai menjadi Balai Besar TNGGP bisa diikuti runtutan kilas balik di bawah ini :

1. Berdasarkan Besluit van den Gouverneur General van Nederlandsch Indie 17 Mei 1889 No. 50 tentang Kebun Raya Cibodas dan areal hutan di atasnya ditetapkan sebagai contoh flora pegunungan Pulau Jawa dan merupakan cagar alam dengan luas 240 Ha. Selanjutnya dengan Besluit van den Gouverneur General van Nederlandsch Indie 11 Juni 1919 No. 33 staatsblad No. 329-15 memperluas areal dengan hutan di sekitar Air Terjun Cibeureum.
2. Tahun 1919 dengan Besluit van den Gouverneur General van Nederlandsch Indie 11 Juli 1919 No. 83 staatsblad No. 392-11 menetapkan areal hutan lindung di lereng Gunung Pangrango dekat desa Caringin sebagai Cagar Alam Cimungkad, seluas 56 ha.
3. Sejak tahun 1925 dengan Besluit van den Gouverneur General van Nederlandsch Indie 15 Januari 1925 No. 17 staatsblad 15 menarik kembali berlakunya peraturan tahun 1889, menetapkan daerah puncak Gunung Gede, Gunung Gumuruh, Gunung Pangrango, dan DAS Ciwalen Cibodas sebagai Cagar Alam Cibodas dengan luas 1040 Ha.
4. Daerah Situgunung lereng Selatan Gunung Gede dan bagian Timur Cimungkad ditetapkan sebagai taman wisata seluas 100 Ha, melalui SK Menteri Pertanian No. 461/Kpts/Um/31/75 tanggal 27 November 1975.
5. Unesco pada tahun 1977 menetapkan, kompleks Gunung Gede Pangrango dan wilayah di sekitarnya yang dibatasi jalan raya Ciawi – Sukabumi – Cianjur sebagai Cagar Biosfer Cibodas, dengan kawasan konservasi sebagai zona inti Cagar Biosfer Cibodas.
6. Pada tahun 1978, bagian-bagian lainnya, seperti kompleks hutan Gunung Gede, Gunung Pangrango Utara, Cikopo, Geger Bentang, Gunung Gede Timur, Gunung Gede Tengah, Gunung Gede Barat, dan Cisarua Selatan ditetapkan sebagai Cagar Alam Gunung Gede Pangrango dengan luas 14.000 Ha.
7. Dengan diumumkannya lima buah taman nasional pertama di Indonesia oleh Menteri Pertanian pada tanggal 6 Maret 1980, maka kawasan Cagar Alam Cibodas, Cagar Alam Cimungkat, Cagar Alam Gunung Gede Pangrango, Taman Wisata Situgunung, dan hutan alam di lereng Gunung Gede Pangrango, berstatus sebagai TNGGP, dengan luas 15.196 Ha.

8. Melalui SK Menteri Kehutanan No. 174/Kpts-II/2003 tanggal 10 Juni 2003 kawasan TNGGP diperluas dengan areal hutan di sekitarnya menjadi 22.851 Ha.
9. Di awal tahun 2007, melalui SK Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 01 Februari 2007, UPT Balai TNGGP ditingkatkan dari eselon III menjadi eselon II dengan nama Balai Besar TNGGP.

2.2.2 Visi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Menjadi Pusat Pendidikan Konservasi Kelas Dunia.

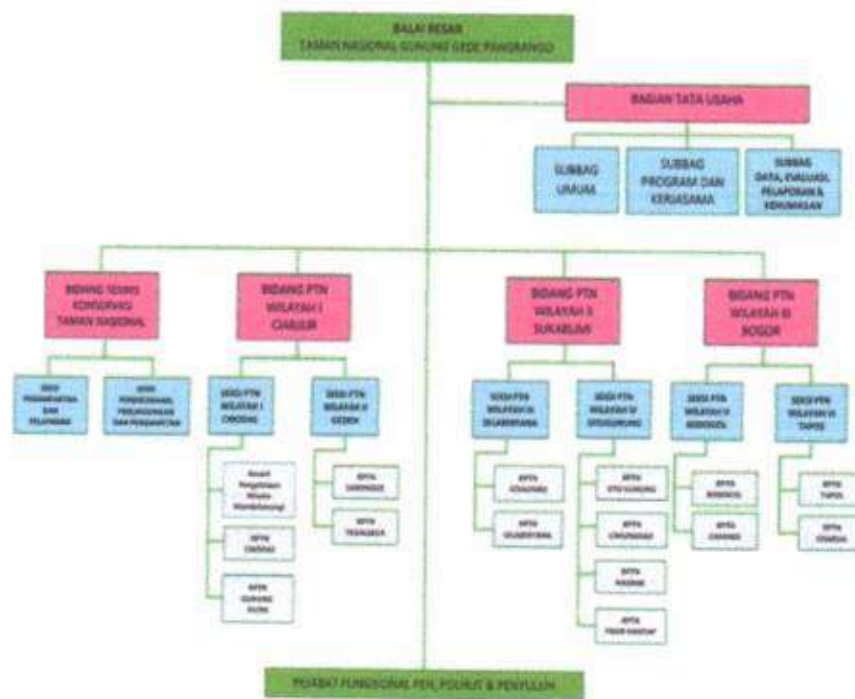
2.2.3 Misi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Misi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yaitu:

1. Mewujudkan seluruh fungsi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango bagi masyarakat.
2. Mengembangkan Pusat Pendidikan Konservasi Kelas Dunia.

2.2.4 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi pada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

2.2.5 Dokumentasi

Beberapa Kegiatan yang berjalan pada saat praktek lapang di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, berikut ini bisa dilihat pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 2. Kegiatan di TNGGP



Gambar 3. Balai Besar TNGGP



Gambar 4. Kegiatan di TNGGP

2.2.6 Lokasi

Lokasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango berada di Jl. Raya Cibodas, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia 43253

2.3 Penelitian terdahulu

Demi melakukan penyempurnaan dalam pembuatan sistem ini penyusun mencoba membuat tabel perbandingan dan spesifikasi dari peneliti terdahulu. Diharapkan dengan adanya tabel perbandingan ini penyusun dapat membuat yang lebih baik lagi.

Nama	Juharman, 2012
Judul	Sistem Informasi Data Pegawai Menggunakan Program Visual Basic 6.0 Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh
isi	Penggunaan sistem informasi data pegawai dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dapat membantu Dinas Perindagkop dan UKM Aceh dalam

melakukan proses pengolahan data pegawai, penyimpanan data ke database, informasi yang diperoleh berupa laporan hasil dari proses kerja aplikasi pegawai tersebut.

Nama : One Yunita Fujiyati, 2015
 Judul : Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri
 Isi : Pada penelitian tersebut program memberikan informasi mengenai informasi yang mempercepat proses pencarian data penduduk.

2.4 Tabel perbandingan penelitian

Tabel 1. Tabel perbandingan penelitian

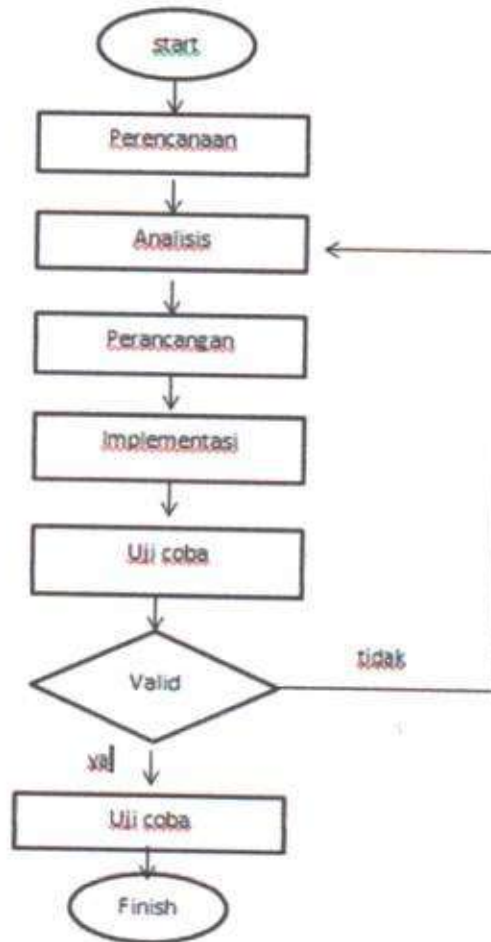
no	Peneliti	Pemrograman		Media		Database	
		PHP	VB	WEB	ANDROID	MYSQL	ACCESS
1	Juharman, 2012		√	√			√
2	Fujiyati, 2015	√		√		√	
3	Angga Permana Tauik, 2018	√		√		√	



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode *System Development Life Cycle* disajikan pada Gambar 6 :



Gambar 5. Tahapan dari Metode Penelitian SDLC (Kristanto, 1996)

Metodologi ini terdiri dari 6 tahap :

3.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan sistem yang akan dibahas dengan mengumpulkan informasi awal tentang sistem yang sedang berjalan dan informasi tentang sistem yang akan di jalankan.

1. Observasi / Studi Lapangan
Mempelajari sistem yang berjalan di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

2. Wawancara Langsung
Mewawancarai langsung dengan yang bersangkutan.
3. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data secara teoritis yang dapat mendukung data yang diperoleh langsung dari data sekunder, buku-buku.

3.1.2 Analisis

Tahap analisis sistem ini adalah tahap penelitian atas sistem yang sedang berjalan saat ini dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru. Analisis dilakukan untuk kebutuhan sistem. Hasil dari analisis kebutuhan sistem ini diperlukan sebagai acuan dalam menyusun spesifikasi sistem yang nantinya akan dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada analisis ini adalah memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan menarik kesimpulan dari poses analisis yang telah dilakukan.

3.1.3 Perancangan

Perancangan sistem ini meliputi beberapa langkah, yaitu antara lain :

- a. Perancangan data
Untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan user secara khusus dan memudahkan pengertian struktur informasi.
- b. Perancangan sistem
Untuk memahami kebutuhan atau persyaratan dan untuk mendokumentasikan persyaratan tersebut dengan spesifikasi tertentu.
- c. Perancangan antarmuka
Untuk menjelaskan kegunaan dan tujuan, merancang objek dan jendela menu.

3.1.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi ini dilakukan langkah-langkah pembuatan sistem secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan Sublime Text sebagai editornya, sedangkan tempat penyimpanan databasenya menggunakan Mysql.

3.1.5 Uji Coba

Tahapan ini dilakukan Pengujian terhadap perancangan dari sistem yang menggunakan bahasa ataupun software yang telah dipilih, apakah pembuatan sistem telah sesuai dengan struktur dan fungsi yang sudah ada pada tahap perancangan, apabila dalam uji coba mengalami kegagalan sebelum melanjutkan ketahap berikutnya, terlebih dahulu kembali ketahap perancangan dan seterusnya sampai sistem yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan atau valid. Tahap-tahap pengujian yang dilakukan adalah :

- a. Uji Coba Struktural
Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui apakah implementasi sistem sesuai dengan rancangan yang dibuat.
- b. Uji Coba Fungsional
Uji coba fungsional dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Yaitu dengan menguji

setiap form-form dan button yang ada pada aplikasi apakah sudah berfungsi dengan baik.

c. Uji Validasi

Uji coba validasi sistem dilakukan untuk mengetahui keakuratan data yang dimasukkan kedalam aplikasi.

3.1.6 Penggunaan Sistem

Penggunaan sistem ini bisa dilakukan jika setiap langkah di metode penelitian SDLC sudah sesuai dan Penggunaan sistem ini bisa menggunakan akses internet maupun tidak.

3.2 Tempat Peraktek Lapang

Peraktek lapang ini dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Agustus – 3 September 2018

Tempat : Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Alamat : Jl. Raya Cibodas, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat-alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software) komputer.

a) Kebutuhan Perangkat Keras

Pada sistem ini , dibutuhkan berbagai perangkat keras yang memadai agar bisa berjalan dengan baik. Untuk dapat menjalankannya, perangkat keras yang dibutuhkan oleh server maupun client adalah sebagai berikut :

a. Komputer/Laptop dengan spesifikasi:

1. Processor minimal Core I3
2. Ram minimal 2GB
3. Hardisk minimal 500GB
4. VGA minimal 2GB

b. Flashdisk.

b) Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk membangun Aplikasi ini membutuhkan piranti lunak diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Operation System Microsoft Windows 8/10
- b. XAMPP
- c. Browser Google Chrome/Mozilla Firefox
- d. Notepad ++

3.3.2 Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa data desa penyangga yaitu data jumlah penduduk, kegiatan, luas desa, jumlah usia produktif dan non produktif, jumlah sarana pendidikan dan kesehatan di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Bahan-bahan penelitian lainnya di dapatkan berdasarkan sumber-sumber yang berkaitan dengan rancangan Web yang akan di buat.



BAB IV

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Tahap Proses Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah penentuan batasan masalah, mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, yang hasilnya dapat di analisis dalam tahap ini perencanaan di mulai dengan tahap:

1. Wawancara, merupakan tahap dimana peneliti melakukan percakapan dengan pembimbing instansi yang bernama bapak Johannes dan beberapa pihak yang terkait guna mendapatkan informasi mengenai semua data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.
2. Observasi, Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan cara mendatangi ke lokasi dengan tujuan penelitian.
3. Studi keperpustakaan, merupakan tahapan pengumpulan data dengan cara mempelajari dari referensi berupa dokumen/berkas seperti buku, jurnal penelitian, sebagai literature untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

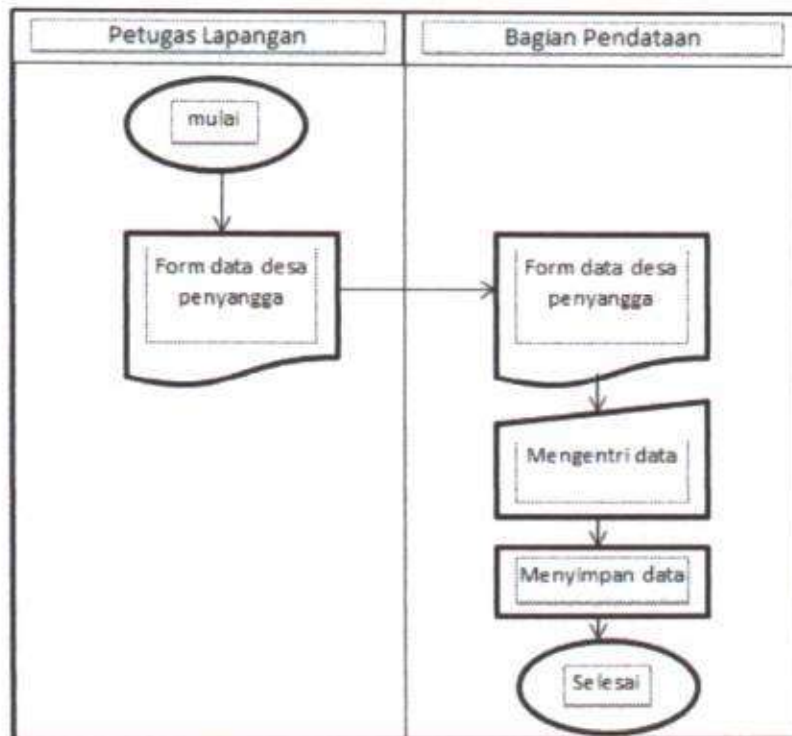
4.2 Tahap Proses Analisis

Analisis sistem merupakan tahapan yang di lakukan sebelum merancang sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Tahap analisis yang dilakukan adalah memahami permasalahan pada sistem yang berjalan kemudian menarik kesimpulan dari proses analisis yang telah di lakukan. Tahapan tersebut di lakukan dengan 2 cara, diantaranya analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis sitem yang akan di kembangkan.

4.2.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis ini di lakukan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada instansi untuk mengetahui sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan permasalahan apa saja yang terdapat pada sistem yang sedang di jalankan. Apabila terdapat kekurangan dan masalah yang di timbulkan maka perlu di lakukan pengembangan suatu sistem untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Analisis sistem yang sedang berjalan dalam sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di tunjukan pada gambar 7 sebagai berikut:

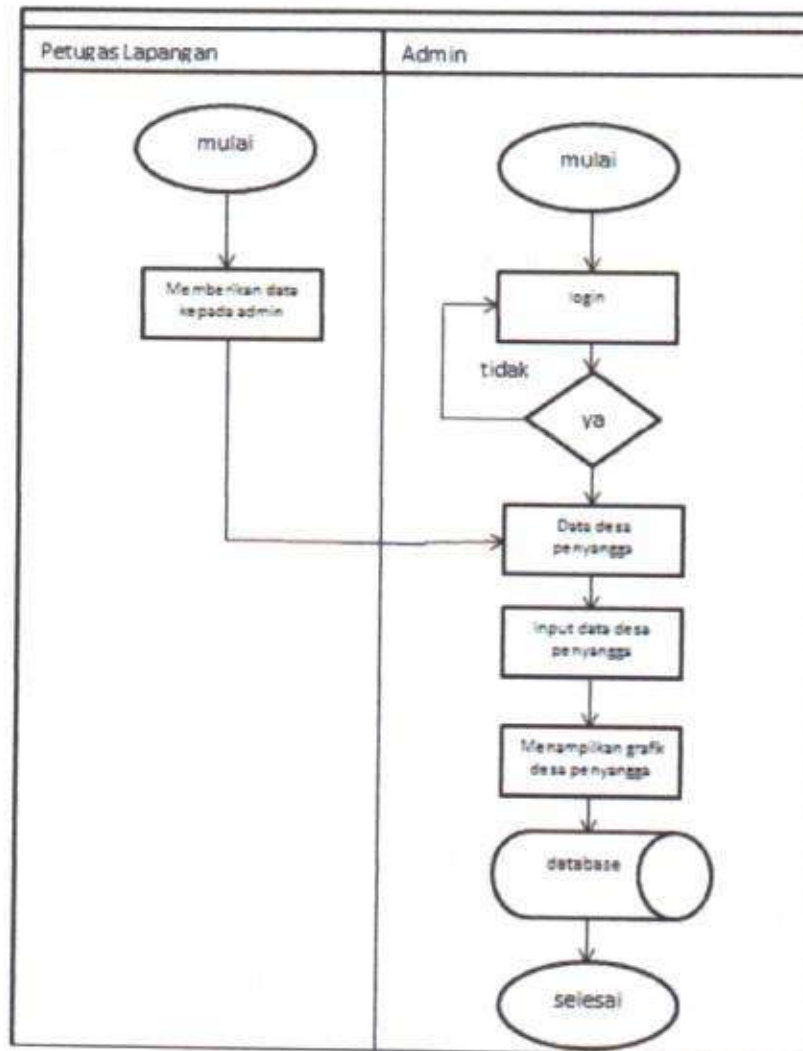


Gambar 6 . Analisis sistem yang sedang berjalan.

Pada sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Pangrango ini masih beroperasi dengan manual(masih menggunakan Microsoft Excel) dan tanpa menggunakan database, Sehingga perlu di berikan solusi untuk mengembang sistem agar lebih baik lagi.

4.2.2 Analisis sistem yang akan di kembangkan

Sistem yang akan di kembangkan untuk sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah dengan membuatkan suatu sistem yang lebih praktis dan dibuatkan databasenya agar semua berkasnya dapat tersimpan dengan rapih dan terstruktur. Analisis sistem yang akan di kembangkan akan di tunjukan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Analisis sistem yang akan di kembangkan.

Pada sistem informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ini akan di buat secara *online* berbasis web dan menggunakan database agar semua data bisa tersimpan dengan rapih dan terstruktur, Akan di buatkan suatu aplikasi informasi desa penyangga di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

4.3 Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem merupakan tahapan yang di lakukan untuk memudahkan tahap implementasi. Tahapan tersebut terdiri dari perancangan sistem secara umum, dan perancangan sistem secara detail.

4.3.1 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data sangat diperlukan untuk mempermudah pengolahan hubungan dengan data yang lain. Adapun perancangan database pada sistem informasi desa penyangga di kawasan taman nasional gunung gede pangrango terdiri dari:

4.3.1.1 Perancangan Entitas

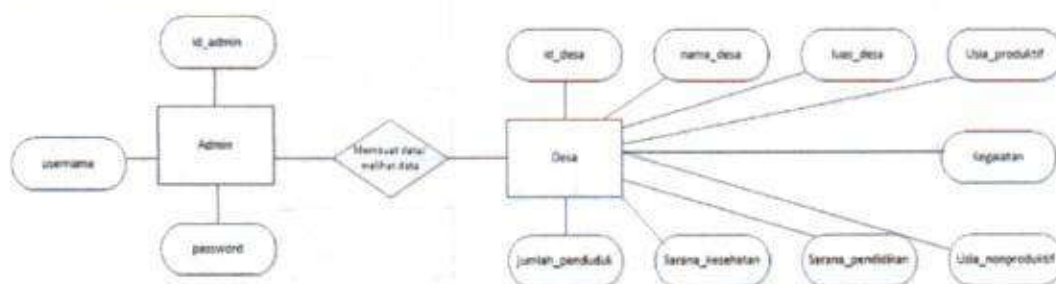
Entitas pada sistem informasi desa penyangga di kawasan taman nasional gunung gede pangrango terdapat pada basis data dapat dilihat pada gambar



Gambar 8. Perancangan Entitas

4.3.1.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara objek data. Model ERD menjadi salah satu pemodelan data konseptual yang paling sering digunakan dalam proses pengembangan basis data bertipe relasional.



Gambar 9. ERD

4.3.1.3 Spesifikasi Tabel

Tahap ini fokus membuat rancangan basis data yang akan dipakai web sistem informasi desa penyangga. Berikut adalah rancangan tabel yang digunakan:

Tabel 2. User

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_admin	Int	5	Primary Key
2	username	Varchar	50	Not Null
3	Password	Varchar	50	Not Null

Tabel 3. Desa

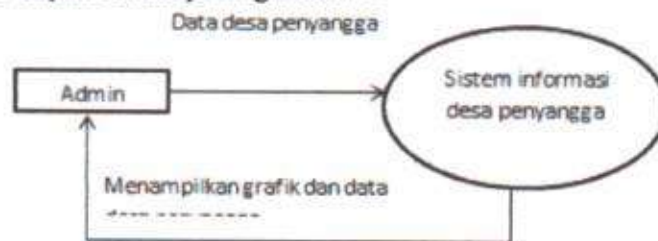
No	Field	Type	Width	keterangan
1	id_desa	Int	5	Primary Key
2	nama_desa	Varchar	50	Not Null
3	jumlah penduduk	Int	11	Not Null
4	luas_desa	Int	11	Not Null
5	Kegiatan	Varchar	50	Not Null
6	sarana_pendidikan	Int	11	Not Null
7	sarana_kesehatan	Int	11	Not Null
8	usia_produkatif	Int	11	Not Null
9	usia_nonproduktif	Int	11	Not Null

4.3.2 Perancangan Sistem Secara Umum

Perancangan sistem secara umum menggunakan konsep dasar data flowchart, diagram konteks, data flow diagram (DFD) level 0 dan struktur navigasi.

4.3.2.1 Diagram Konteks

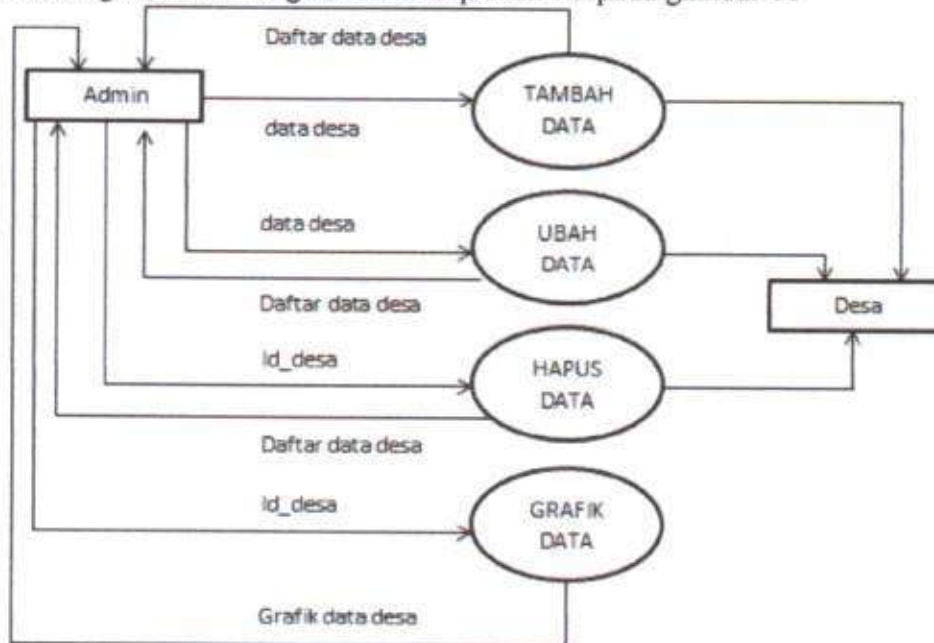
Diagram konteks menggambarkan sistem secara keseluruhan dan hanya memiliki satu proses untuk menggambarkan sistem secara global. Diagram konteks dapat dilihat pada gambar 10



Gambar 10. Diagram Konteks

4.3.2.2 DFD (Data Flow Diagram)

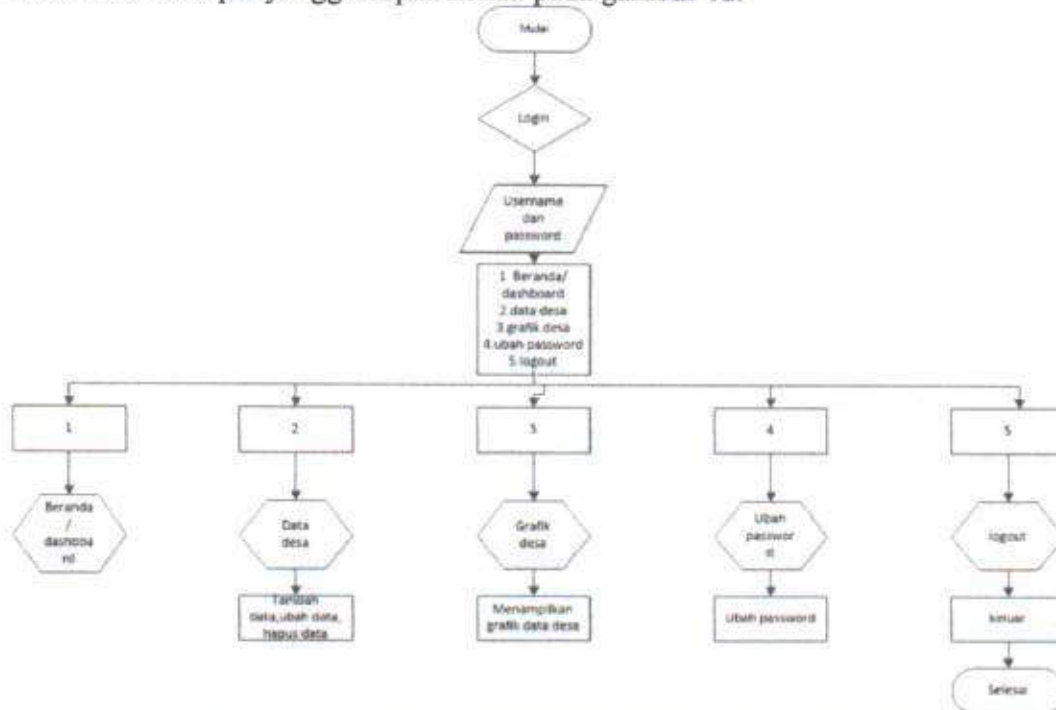
DFD adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem yang otomatis atau komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, penggambarannya disusun didalam bentuk kumpulan komponen sistem saling berhubungan sesuai dengan aturan dapat dilihat pada gambar 11



Gambar 11 . DFD (Data Flow Diagram)

4.3.2.3 Flowchart

Flowchart menggambarkan urutan proses dari sistem informasi desa penyangga di kawasan taman nasional gunung gede pangrango secara mendetail dan hubungan antara suatu proses lainnya dalam suatu program. Flowchart Sistem Informasi Desa penyangga dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12 . Flowchart sistem informasi desa penyangga

4.3.3 Perancangan Sistem Secara Detail

Perancangan halaman ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail mengenai interface dari sistem yang akan dibangun. Berikut adalah rancangan halaman berdasarkan masing-masing aksesnya

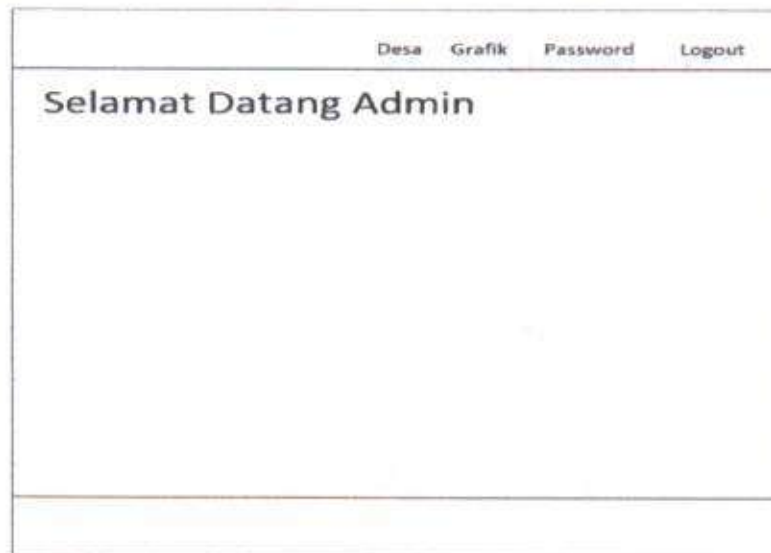
4.3.3.1 Rancangan Halaman Login

LOGIN	
USERNAME	<input type="text"/>
PASSWORD	<input type="password"/>
<input type="button" value="MASUK"/>	

Gambar 13. Tampilan Rancangan Form Login.

4.3.3.2 Rancangan Form Halaman Depan Admin

Tampilan halaman depan admin , seperti pada gambar :



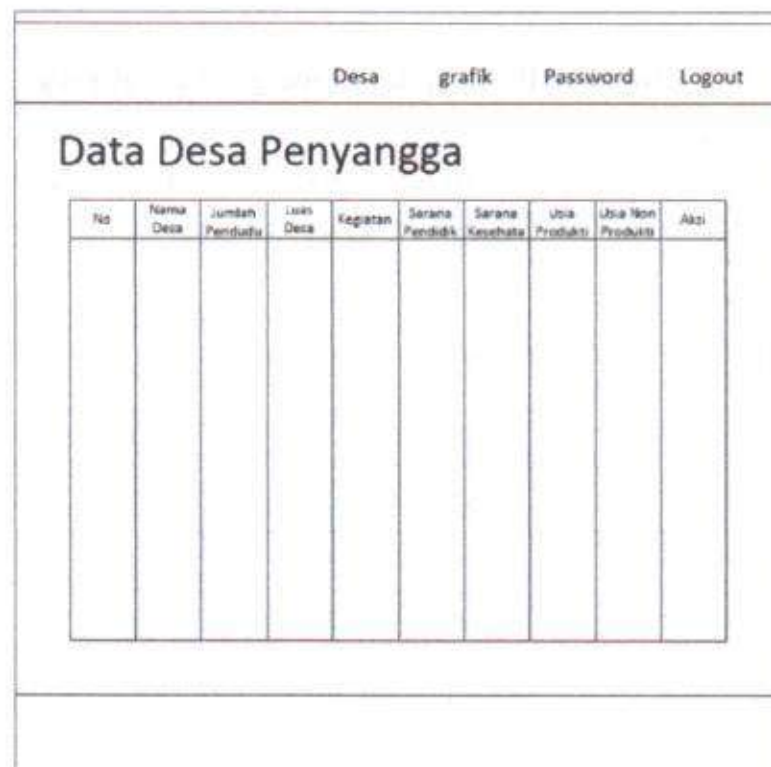
Desa Grafik Password Logout

Selamat Datang Admin

Gambar 14. Tampilan Rancangan Halaman Depan Admin

4.3.3.3 Rancangan Data Desa Penyangga

Halaman data desa penyangga merupakan halaman data yang sudah diinputkan.



Desa grafik Password Logout

Data Desa Penyangga

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas Desa	Kegiatan	Sarana Pendidikan	Sarana Kesehatan	Usia Produktif	Usia Non Produktif	Aksi

Gambar 15. Tampilan Rancangan Data Kegiatan Desa Penyangga

4.3.3.4 Rancangan Tambah Data

Halaman Tambah Data merupakan halaman yang digunakan Admin untuk melakukan penambahan data yang mau di *input*-kan

Tambah Data

Nama Desa

Jumlah Penduduk

Luas Desa

Kegiatan

Sarana Pendidikan

Sarana Kesehatan

Usia Produktif

Usia non produktif

Gambar 16. Tampilan Rancangan Tambah Data

4.3.3.5 Rancangan Ubah Password

Halaman ubah password merupakan halaman yang digunakan Admin untuk mengubah password admin.

Ubah Password

Password Lama

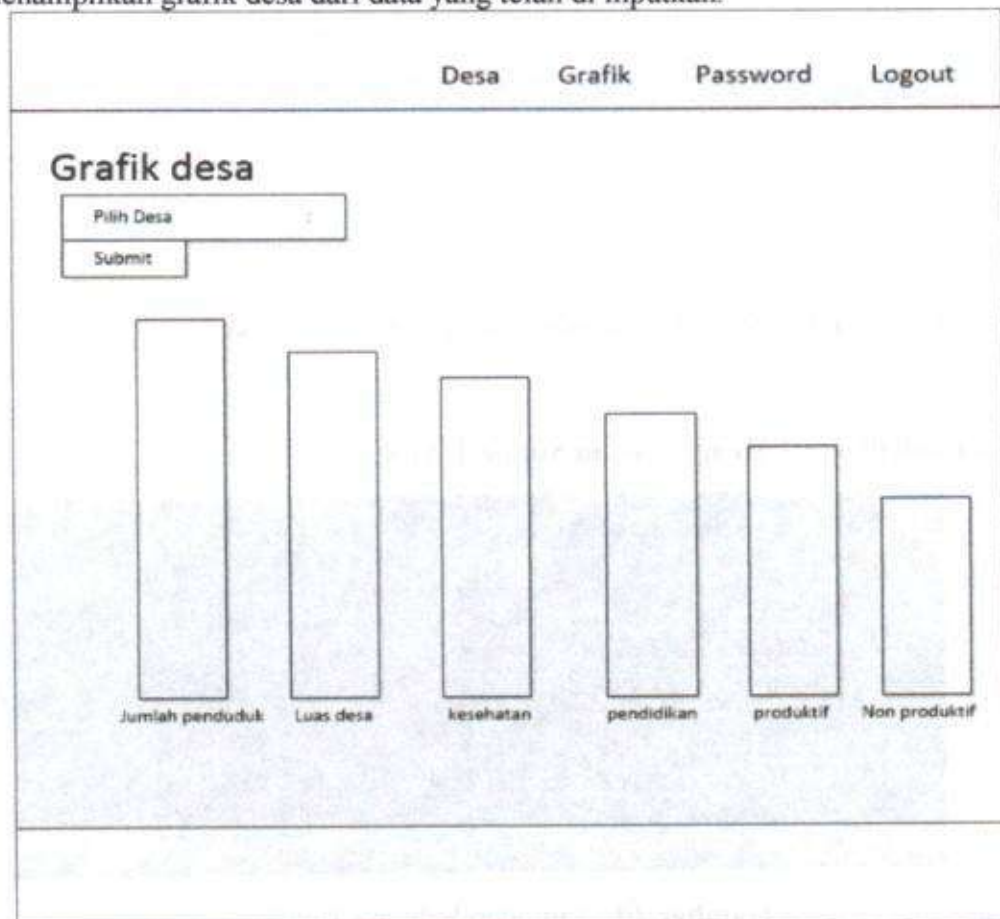
Password Baru

Konfirmasi Password Baru

Gambar 17. Tampilan Rancangan Ubah Password

4.3.3.6 Rancangan Grafik Desa

Halaman grafik desa merupakan halaman yang digunakan admin untuk menampilkan grafik desa dari data yang telah di inputkan.



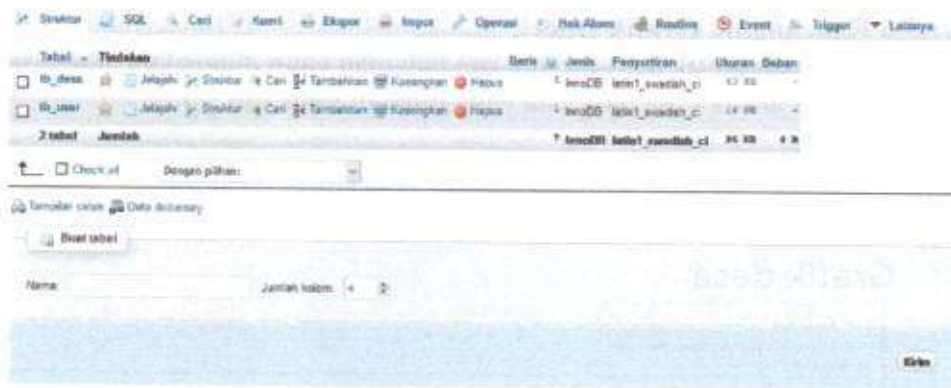
Gambar 18. Tampilan Rancangan Grafik Desa

4.4 Tahap Proses Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap pembangunan sistem yang telah dirancang sehingga menjadi sebuah aplikasi yang kemudian dapat digunakan. Implementasi Aplikasi Data Visitor melalui dua tahapan, yaitu implementasi basis data menggunakan database MySQL dan implementasi sistem menggunakan Notepad ++ / Sublime Text 3.

4.4.1 Implementasi Basis Data Menggunakan Database Mysql

Implementasi basis data ini menggunakan database MySQL, pembuatan database dilakukan menggunakan phpMyAdmin. Berikut adalah tampilan awal dari phpMyAdmin, seperti pada gambar 19:

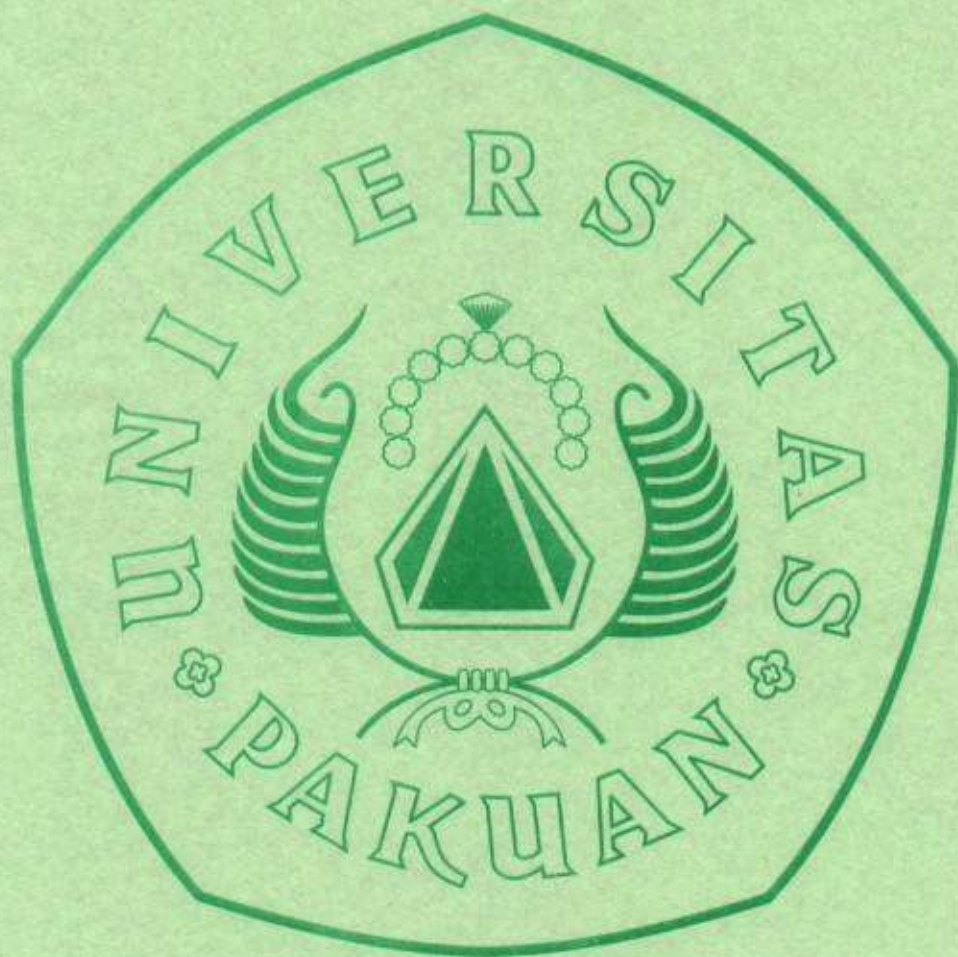


Gambar 19. Pembuatan database sistem informasi desa penyangga.

4.4.2 Implementasi Menggunakan Sublime Text 3



Gambar 20. Tampilan Sublime Text 3.



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari Sistem Informasi Desa Penyangga yang telah dibuat. Pembahasan termasuk bagaimana bentuk tampilan dan fungsionalitas beserta penjelasan – penjelasan mengenai halaman yang ada dalam sistem.

5.1.1 Halaman Login

Halaman *login* merupakan halaman pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem sebagai admin, hanya cukup mengetikkan *username* dan *password*. Tampilan halaman *login* ditampilkan pada Gambar 21.



Gambar 21. Tampilan Halaman *Login*

5.1.2 Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman dimana kita sudah berhasil melakukan login sebagai admin. Tampilan halaman utama ini langsung berisikan informasi data desa penyangga yang tersedia. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 22.

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Desa Desa yang berbatasan (Km)	Kapasitas	Sarana Aset/aset	Sarana pendudukan	penduduk	luas wilayah	Foto
1	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
2	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
3	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
4	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
5	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
6	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
7	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
8	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
9	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	
10	Cibugur	10.100	1000 km	Pemukondan Penyangga			1000	1000	

Gambar 22. Tampilan Halaman Utama

5.1.3 Halaman Tambah Data

Halaman ini menampilkan mengenai penambahan data desa penyangga oleh admin. Tambah Buku ditampilkan pada Gambar 23.



Gambar 23. Tampilan Halaman Tambah Data

5.1.4 Halaman Ubah Data

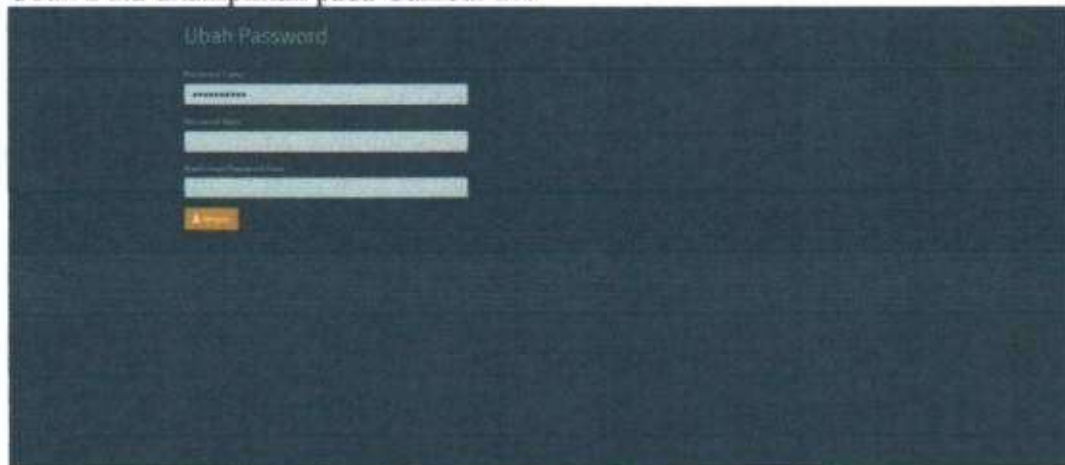
Halaman ini menampilkan mengenai mengubah data desa penyangga oleh admin. Ubah Data ditampilkan pada Gambar 24.



Gambar 24. Tampilan Halaman Ubah Data

5.1.5 Halaman Ubah Password

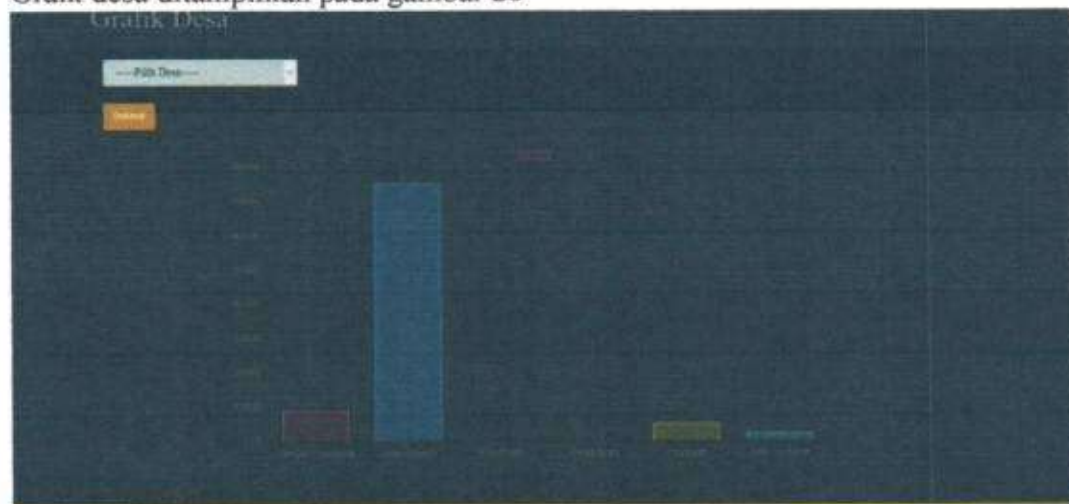
Halaman ini menampilkan mengenai mengubah data password admin. Ubah Data ditampilkan pada Gambar 25.



Gambar 25. Tampilan Halaman Ubah Password

5.1.6 Halaman Grafik Desa

Halaman ini menampilkan grafik dari data desa yang sudah diinputkan. Grafik desa ditampilkan pada gambar 26



Gambar 26. Tampilan Halaman Ubah Password

5.2 Pembahasan

Berdasarkan latar belakang penelitian, dengan dibangunnya Sistem Informasi Desa Penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ini diharapkan dapat mempermudah untuk pengelolaan data desa penyangga di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

5.3 Uji Coba Sistem

Tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap sistem yang telah dibangun. Dengan uji coba ini, dapat diketahui kekurangan sistem yang dibuat,

selain itu dapat diketahui apakah sistem sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

5.3.1 Uji Coba Struktural

Tahap ini dilakukan untuk menguji apakah struktural yang telah dibuat berjalan sesuai dengan rancangan. Sistem sudah dibuat secara terstruktur sesuai dengan rancangan navigasi yang sudah dibuat sebelumnya. Menu dan isi halaman sudah sesuai dengan struktur navigasi yang telah di buat pada tahap perancangan. Hasil uji coba ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 4. Uji Coba Struktural Navigasi

Navigasi Awal	Navigasi Tujuan	Hasil Aktual
Halaman Utama	Beranda	Sesuai struktur
	Pencarian	Sesuai struktur
	Tambah Data	Sesuai struktur
	Grafik Desa	Sesuai struktur

5.3.2. Uji Coba Fungsional

Tahap ini dilakukan untuk menguji apakah tombol, fungsi, atau form yang telah dibuat berfungsi sesuai fungsinya, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5.






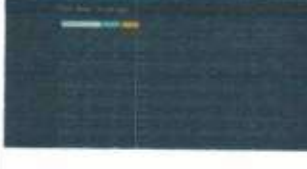

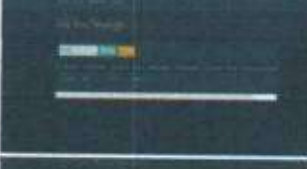






Tabel 5. Uji Coba Fungsional

No	Fungsi	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual
1	Login	Validasi data login & masuk system	Berfungsi
2	Logout	Hapus <i>session</i> dan keluar dari system	Berfungsi
3	Pencarian	Menampilkan data hasil pencarian yang relevan	Berfungsi
4	Updata	Mengedit data dan menghapus data	Berfungsi
5	Menu Grafik	Memilih dan menampilkan grafi desa	berfungsi

5.3.3. Uji Coba Validasi

Uji coba validasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah berjalan dengan baik atau tidak, apabila tidak maka akan dilakukan penganalisaan pada sistem yang dibuat dan dapat dilihat pada tabel 6

tabel 6. Uji coba validasi

N o	Form	Input	Outpurt	keterangan
1	Login Berhasi 1			Validasi dan kombinasi username dan password benar
2	Login gagal			Validasi dan kombinasi username dan password salah
3	Tambah data			Validasi tambah data di simpan ke dalam database dan selanjutnya diarahkan ke halaman depan data desa penyangga
4	Pencari an berhasil			Berhasil menampilkan pencarian
5	Pencari an gagal			Data yang dicari tidak muncul
6	Grafik desa			Memiiilih grafik yang ingin ditampilkan
7	Logout			Validasi logout dalam kondisi benar



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadikan berubahnya pola hidup masyarakat, terutama pada pola pikir dan pola hidup dalam memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi menjadikan akses manusia kepada informasi semakin mudah, praktis, efektif serta efisien.

Dari perancangan, implementasi, dan pengujian pada Sistem informasi desa penyangga ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu pada aplikasi ini administrator dapat melakukan manajemen data desa penyangga yang berada di kawasan taman nasional gunung gede pangrango.

6.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa masukan dalam sistem informasi desa penyangga di kawasan taman nasional gunung gede pangrango ini yaitu: Penambahan fitur atau kelengkapan informasi yang lebih banyak.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadikan berubahnya pola hidup masyarakat, terutama pada pola pikir dan pola hidup dalam memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi menjadikan akses manusia kepada informasi semakin mudah, praktis, efektif serta efisien.

Dari perancangan, implementasi, dan pengujian pada Sistem informasi desa penyangga ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu pada aplikasi ini administrator dapat melakukan manajemen data desa penyangga yang berada di kawasan taman nasional gunung gede pangrango.

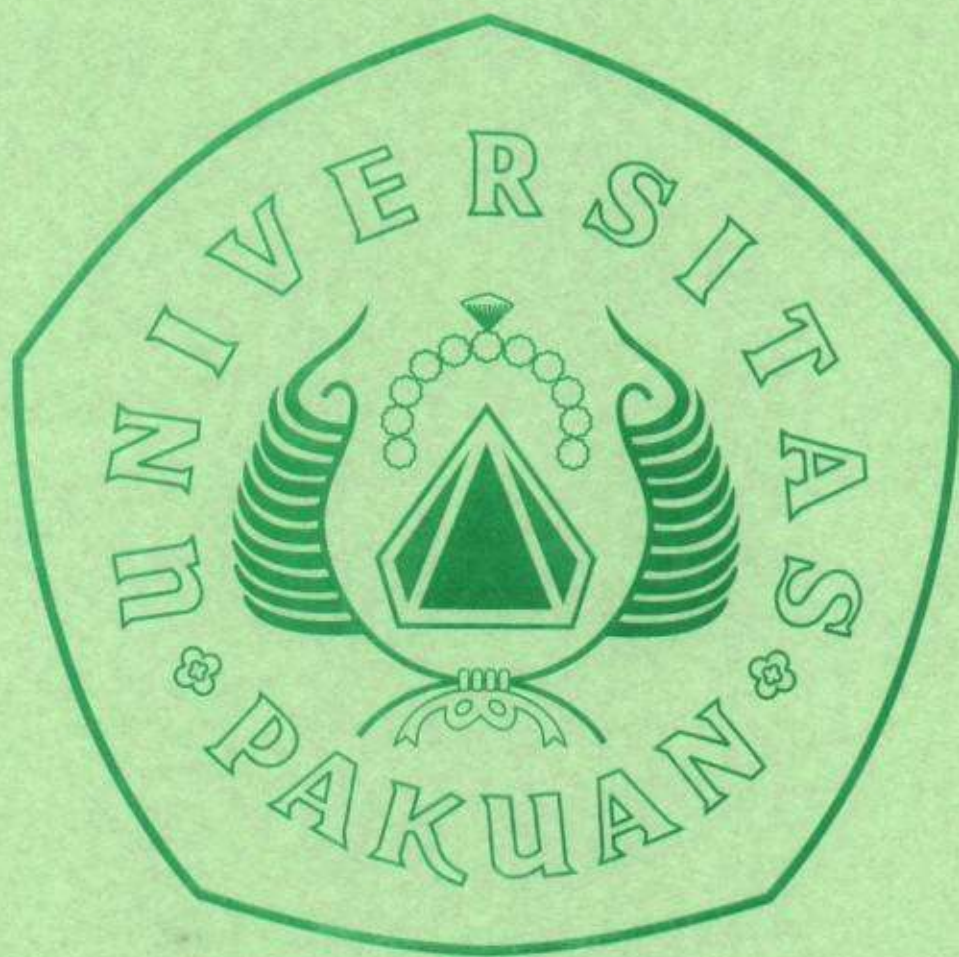
6.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa masukan dalam sistem informasi desa penyangga di kawasan taman nasional gunung gede pangrango ini yaitu: Penambahan fitur atau kelengkapan informasi yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Juharman. 2012. Sistem Informasi Data Pegawai Menggunakan Program Visual Basic 6.0 Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh.
- Fujiyati. 2015. Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri.
- Moekijati. 2011. Pengertian Sistem Infomasi
Tersedia:<http://www.pengertianku.net/vid/teknologi/komputer/pengertian-sistem-informasi>, diakses tanggal 25 Oktober 2018 Pukul 16.10 WIB.
- Sutarman. 2012. Pengertian Informasi
Tersedia:<http://www.pengertianku.net/vid/teknologi/komputer/pengertian-informasi>, diakses tanggal 25 Oktober 2018 Pukul 16.15 WIB.
- Adi. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java". Yogyakarta: Andi Offset.
- Waliyanto. 2000. Pengertian DBMS
Tersedia:<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/komputer/pengertian-dbms.html>, diakses tanggal 25 Oktober 2018 Pukul 17.30 WIB.



LAMPIRAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jl. Pakuan P.O. BOX 452 Telp./Fax. (0251) 8363419 BOGOR
Website : ilkom.unpak.ac.id email : ilkom@unpak.ac.id

Nomor : 691 /ILKOM/FMIPA-UP/VII/2018
Lampiran : -
Perihal : Praktek Lapang

Kepada : Yth. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Jl. Raya Cibodas Cipanas
Cianjur Jawa Barat

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Pakuan diwajibkan mengadakan Praktek Kerja Lapang. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan nama mahasiswa berikut:

No.	Nama	NRP	Program Studi
01.	Angga Permana Taufik	065115213	Ilmu Komputer
02.	Hawari Izzul Haq	065115222	Ilmu Komputer
03.	Muhammmad Rinaldi	06511523	Ilmu Komputer

Untuk mengadakan Praktek Lapang pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, terhitung mulai bulan **Juli 2018** sampai dengan **Agustus 2018**.

Adapun bidang yang diminati adalah **Web Programming/SIM**. Kami berharap kiranya Bapak/Ibu dapat mengizinkan dan membimbing mahasiswa tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian serta kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Bogor, 14 Juli 2018
Program Studi Ilmu Komputer
Ketua,

Prihastuti Harsani, M.Si.

Tembusan :
1. Arsip



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Alamat : Jln. Raya Cibodas PO Box 3 Sdl Cipanas – Cianjur 43253
Phone/Fax : (0263) 512776/519415

Nomor : S. 813 /BBTNGGP/KBTU/Peg/06/2018
Lampiran : -
Perihal : Praktek Kerja Lapang

21 Juni 2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Komputer
Universitas Pakuan Bogor
di
Tempat

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 543/ILKOM/FMIPA-UP/VI2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa Saudara untuk melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.
2. Agar dapat menyampaikan panduan PKL dan mempresentasikannya di Kantor Balai Besar TNGGP satu minggu sebelum pelaksanaan PKL.
3. Perlu kami informasikan juga bahwa kami tidak memiliki alokasi anggaran bagi mahasiswa yang melaksanakan PKL.
4. Selama melaksanakan PKL mahasiswa harus mentaati peraturan yang berlaku.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Balai Besar
Kepala Bagian Tata Usaha,

Wasja, SH.
NIP. 19650106 199803 1 004

Tembusan Yth.
Kepala Balai Besar TNGGP (sebagai laporan)



DAFTAR HADIR PRAKTEK LAPANG (PL)
PS ILMU KOMPUTER FMIPA UNIVERSITAS PAKUAN

Nama : Angga Permana Taufik
NRP : 0651 15 213
Instansi : Taman Nasional Gunung Bedo Pangrango
Judul PL : Sistem Informasi desa pengangga di kawasan taman nasional gunung
Bedo Pangrango

No.	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	31/07/2018	Presentasi Proposal	
2.	11/08/2018	Explore kawasan	
3.	2/08/2018	Perpustakaan trigger	
4.	3/08/2018	Pembuatan proposal revisi	
5.	6/08/2018	pengolahan proposal	
6.	13/08/2018	presentasi	
7.	14/08/2018	membantu kegiatan	
8.	15/08/2018	membantu kegiatan	
9.	16/08/2018	membantu kegiatan	
10.	20/08/2018	membantu menginputkan data	
11.	21/08/2018	membantu menginputkan data	
12.	23/08/2018	membantu kegiatan	
13.	24/08/2018	membantu kegiatan	

15	27/08/2018	membantu kegiatan	h
16	28/08/2018	membantu input data	h
17	29/08/2018	membantu kegiatan dan membantu data	h
18	30/08/2018	membantu kegiatan	h
19	31/08/2018	presentasi hasil PM	h
20	3/09/2018	propagasi PL	h
21	4/09/2018		
22	5/09/2018		
23	6/09/2018		
24	7/09/2018		
25	10/09/2018		
26	12/09/2018		
27			
28			
29			
30			


Pembimbing Lapangan,
Terdidat dan Stemple instansi



Harisno, S.Hut., M.P.
197709062003121001

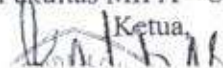
Program Studi Ilmu Komputer FMIPA - UNPAK

Nama Mahasiswa : Angga Permata Tampik
 NPM : 0651.15.243
 Judul Praktik Lapang : Sistem Informasi Desa Penganga di kawasan taman nasional Gunung Jati Pangrango
 Pembimbing I : Irena Anggraeni M.Kom
 Pembimbing II :

No.	Hari, tanggal	Catatan	Tanda Tangan	
			Pemb. I	Pemb. II
1.		Revisi bab 1, 2, 3 lanjutkan bab	1. 	
2.				2
3.		Revisi bab IV, lanjutkan bab V aplikasi	3	
4.				4
5.			5	
6.				6
7.			7	
8.				8
9.			9	
10.				10
11.			11	
12.				12
13.			13	
14.				14
15.			15	
16.				16
17.			17	
18.				18

Bogor, 20.....

Program Studi Ilmu Komputer
Fakultas MIPA - UNPAK

Ketua




KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Jl. Raya Cibodas PO Box 3 Sdl Telefax : +62-263-512776/0263519415

E-mail : info@gedepangrango.org web : www.gedepangrango.org

CIPANAS-CIANJUR-JAWA BARAT (43253) INDONESIA

SURAT KETERANGAN

S. 147 /BBTNGGP/BIDTEK/Tek.P2/9/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIP : Wasja, S.H. / 196501061998031004
Pangkat/Gol. : Pembina / (IV/a)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Alamat : Jl. Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl Cipanas-Cianjur

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NRP	Fakultas / Prodi
1.	Angga Permana Taufik	065115213	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Ilmu Komputer – Universitas Pakuan
2.	Hawari Izzul Haq	065115222	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Ilmu Komputer – Universitas Pakuan
3.	Muhammad Rinaldi	06511523	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Ilmu Komputer – Universitas Pakuan

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan bidang yang diminati adalah Web Programming/SIM, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibodas, 3 September 2018

Kepala Bagian Tata Usaha,



196501061998031004